

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Komponen dalam proses pembelajaran diantaranya adalah sumber belajar. Sumber belajar adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna memberikan kemudahan kepada siswa dalam kegiatan belajar. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Muchyidin (1984:10) bahwa “ sumber belajar didefinisikan sebagai suatu sumber daya yang dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar baik yang langsung maupun yang tidak langsung atau keseluruhan.

Kemampuan suatu bangsa untuk mampu bersaing di era globalisasi, sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas ini akan tercapai dengan adanya system pendidikan yang memadai dan merata terhadap seluruh lapisan masyarakat. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik sehingga dapat belajar lebih baik. Dalam Pembelajaran geografi di sekolah ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran terhadap perubahan fenomena geografi yang terjadi di lingkungan sekitar, mengembangkan sikap melindungi dan bertanggung jawab terhadap kualitas lingkungan hidup serta mengembangkan kepekaan terhadap permasalahan dalam pemanfaatan sumber daya alam.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menurut guru harus lebih kreatif dalam pemilihan materi, metode dan sumber belajar. Penggunaan sumber belajar yang tepat dapat meningkatkan pengetahuan siswa sehingga mereka dapat bersaing dalam menghadapi perkembangan tersebut dengan cara memanfaatkan sumber belajar. Pengertian Sumber belajar menurut (*edgar dale:1969*) mengemukakan bahwa segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan

untuk memfasilitasi belajar seseorang. Secara umum definisi sumber belajar menurut *sudjana (suratno, 2008)* dalam arti luas yaitu daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sumber belajar memberikan manfaat yang besar dalam menentukan hasil belajar, ada beberapa manfaat sumber belajar yang dikemukakan oleh *Akhmad Sudrajad* yaitu “(1) meningkatkan produktivitas pembelajaran, (2) memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, (3) memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran, (4) lebih memantapkan pembelajaran, (5) memungkinkan belajar secara seketika, (6) memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas.”

Salah satu jenis sumber belajar geografi adalah lingkungan, lingkungan merupakan salah satu sumber belajar yang amat penting dan memiliki nilai-nilai yang sangat berharga dalam rangka proses pembelajaran siswa.

Definisi lingkungan Menurut *Darsono (1995)* bahwa “semua benda dan kondisi termasuk manusia dan kegiatan manusia yang terkandung dalam ruang dimana manusia dan mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia dan badan-badan hidup lainnya.”

Lingkungan selain dapat memenuhi kebutuhan hidup, lingkungan juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar terutama dalam pembelajaran geografi karena banyak nya aspek-aspek yang tersedia untuk pembelajaran. Salah satu sumber belajar geografi yang memanfaatkan lingkungan adalah Wisata Kawasan Kars Cipatah tersebut yang memiliki karakteristik tersendiri tetapi mempunyai kawasan yang sama. seperti Stone garden (taman batu) yang berada di atas puncak gunung masigit, merupakan suatu tempat dimana taman batu ini merupakan saksi bisu terbentuknya cekungan danau purba sisa letusan Gunung Sunda yang kini menjadi Kota Bandung. Stone Garden (Taman Batu) ini merupakan lokasi yang berada di Puncak Gua Pawon, Kampung Girimulya Desa Gunung Masigit Kecamatan Cipatat Kab. Bandung Barat. Stone Garden Berada pada ketinggian Puncak Gunung 537 – 972 mdpl meter di atas permukaan laut, mungkin sekitar 200 M Lebih dari Kaki gunung menuju Puncak. Stone garden ini berada di atas seluas 2 hektar, bentukan karst nya yang unik dari batu karang yang tererosi di puncak

Billawal Agung Muhamad, 2017

POTENSI PEMANFAATAN KAWASAN KARS CITATAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pasir pawon yang menghasilkan bentukan-bentukan yang khas dan unik dengan beragam bentuk, ukuran, dan warna. Ada yang gosong ada pula yang putih diantara salur-salur abu. Ada yang runcing-runcing atau seperti tumpukan lembaran-lembaran dengan permukaan yang tajam (*T. Bachtiar, Bandung Purba Hal.32*). proses yang menarik hingga menjadi taman batu yaitu dibuktikan sejarah yang jelas dan nyata seperti aneka fosil binatang berupa koral tepatnya di atas bukit yang bisa membuktikan bahwa lokasi dataran *stone garden* dulunya kawasan laut dangkal, dengan melewati proses yang sangat begitu lama kawasan inipun menjadi batuan dimana koral yang tadinya hidup itu kemudian berkumpul di tempat itu dan mati sehingga membentuk batuan gamping. Tak heran banyak orang dari berbagai daerah datang hanya untuk mengabadikan momen Susunan batu alam bekas peninggalan purbakala tersebut.

Yang kedua yaitu Goa Pawon yang berada dibawah kaki gunung masigit, Goa Pawon merupakan situs gua prasejarah pertama yang pernah ditemukan di Jawa Barat. Goa pawon ditemukan oleh Kelompok Riset Cekungan Bandung (KRCB) Pada tanggal 9 Desember tahun 2000. Nilainya sangat penting dalam upaya penelusuran jejak manusia prasejarah di provinsi ini. Menurut *Dr. Harry Truman dan Dr. Thor Andy*, peneliti Prancis, Goa Pawon kemungkinan besar telah dihuni dan dijadikan bengkel sejak zaman pra-neolitikum kurang lebih 10.000 tahun yang lalu hingga zaman neolitikum.

Di sana pernah ditemukan kerangka manusia purba yang konon adalah nenek moyang orang Sunda (masih diteliti di balai Arkeolog Bandung) karena ditemukan sejumlah peninggalan artepak atau barang-barang peninggalan sejarah manusia purba seperti tulang, sisa tulang hingga gigi binatang. Letak goa pawon sama seperti wisata *stone garden* yang berada di Desa Gunung Masigit kabupaten Bandung Barat.

Tujuan dari pemanfaatan karst Citatah ini sebagai sumber pembelajaran yaitu agar siswa dapat dengan mudah menyerap bahan pelajaran terutama dari morfologi karst nya, dapat menjaga lingkungan dan melestarikan nya, menggerakkan siswa supaya lebih aktif dan produktif dalam pembelajaran geografi.

Billawal Agung Muhamad, 2017

POTENSI PEMANFAATAN KAWASAN KARS CITATAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan morfologi kawasan yang berbukit dan terbentuk sebagian besar dari kapur, Citatah terlihat berbeda dengan bukit-bukit pada umumnya.

Citatah pernah menjadi bahan perbincangan di berbagai media lokal dan nasional, setelah KRCCB (Kelompok Riset Cekungan Bandung) melakukan kajian terhadap kawasan ini. Sebagian penemuan KRCCB yang fenomenal yaitu ditemukannya situs purba di Gua Pawon pada 9 Desember 2000 yang untuk pertama kalinya di Goa Pawon, Pasir Pawon, Kars Citatah, antara lain berupa alat-alat batu dan tulang, gerabah, sisa tulang, dan gigi binatang. Disinilah kawasan Karst Citatah yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar geografi dengan memahami gejala-gejala alam yang terjadi daerah ini sangat menarik secara keilmuan karena dapat melihat bagaimana proses terbentuknya batuan stalagtit dan stalakmit yang banyak terdapat di goa pawon, dapat mempelajari sejarah manusia purba yang terdapat didalam goa, jenis batuan yang terdapat di area *stone garden*, siklus batuan hingga memahami jejak peninggalan alam zaman purba di *stone garden* maupun di goa pawon. Untuk menuju lokasi ini cukup sulit karena hanya memiliki dua jalur akses masuk, melalui pintu langsung ke *stone garden* dan lewat goa pawon. Dapat menggunakan kendaraan bermotor untuk sampai ke area parkir namun sepanjang jalan berbatu dan disarrankan untuk hati-hati.

Seiring perkembangan zaman banyak sekali ulah manusia yang merusak pelestarian habitat goa dimulai dari aktivitas manusia sekitar kawasan karst citatah melakukan peledakan batuan kapur dengan dinamit yang terjadi di bukit ini sehingga merobohkan atap-atap dan dinding goa, eksploitasi batuan yang berlebihan dan tidak terkontrol mengganggu habitat alam.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekitar kawasan karst citatah untuk dijadikan sebagai sumber belajar geografi agar lebih meningkatkan kelestarian terhadap lingkungan. dilihat pula dari dinas pendidikan kabupaten bandung barat, belum adanya sekolah-sekolah di kabupaten bandung barat yang memaksimalkan potensi kawasan karst citatah khususnya gua pawon dan *stone garden* sebagai sumber belajar. padahal potensi yang ada di tempat

Billawal Agung Muhamad, 2017

POTENSI PEMANFAATAN KAWASAN KARS CITATAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut sangat besar peluangnya untuk dikembangkan baik dari sisi pemanfaatan sampai penggerak sektor ekonomi.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah ini adalah:

1. Bagaimana Kondisi Geografis Kawasan Karst Citatah sebagai sumber belajar geografi SMA di Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimana pengetahuan Guru geografi tentang kawasan karst Citatah sebagai sumber belajar?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan kawasan Karst Citatah sebagai sumber belajar geografi di Kabupaten Bandung Barat?
4. Bagaimana Strategi Pemanfaatan Kawasan Karst Citatah sebagai sumber belajar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembuatan proposal ini adalah meliputi beberapa hal diantaranya :

1. Mengidentifikasi kondisi geografis kawasan karst Citatah sebagai sumber belajar geografi SMA di kabupaten bandung barat
2. Mengidentifikasi Pengetahuan Guru tentang pemanfaatan kawasan Karst Citatah sebagai sumber belajar geografi di kabupaten bandung barat
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan kawasan Karst Citatah sebagai sumber belajar di kabupaten bandung barat.
4. Mengetahui Strategi Pemanfaatan Kawasan Karst Citatah sebagai sumber belajar di Kabupaten bandung barat.

D. Manfaat Penelitian

Mengingat pentingnya manfaat dari sebuah Penelitian, Penulis diharapkan mampu memberikan manfaat dalam hal memperluas wawasan

Billawal Agung Muhamad, 2017

POTENSI PEMANFAATAN KAWASAN KARS CITATAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DI KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tentang pemanfaatan kawasan Karst Citatah sebagai sumber belajar di kabupaten Bandung Barat. Serta dapat memberikan informasi bagi pembaca terhadap pemanfaatan Kawasan Karst Citatah sebagai sumber pembelajaran geografi. Disamping itu dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya penggunaan karst Citatah sebagai sumber pembelajaran bagi geografi. Adapun bagi pihak lain manfaat yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan serta memperluas wawasan masyarakat tentang pengetahuan pemanfaatan kawasan Karst Citatah bagi sumber kehidupan di masyarakat sehingga dapat menumbuhkan rasa kepedulian terhadap kelestariannya.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta lebih mengerti dan memahami teori-teori yang didapat selama proses perkuliahan dimana berhubungan dengan penelitian yang sedang dikaji saat ini.

3. Bagi Stakenholders

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk kepentingan pengelolaan Kawasan Karst Citatah dalam meningkatkan potensi-potensi yang ada.

4. Bagi Sekolah

Hasil Penelitian dapat menjadi masukan buat sekolah-sekolah untuk memanfaatkan kawasan Karst Citatah sebagai sumber belajar khususnya mata pelajaran geografi.

E. Stuktur Organisasi Skripsi

Stuktur organisasi skripsi berisi tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi. Stuktur organisasi dalam skripsi ini, antara lain :

Billawal Agung Muhamad, 2017

*POTENSI PEMANFAATAN KAWASAN KARS CITATAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DI
KABUPATEN BANDUNG BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memaparkan tentang konteks yang dilakukan, memberikan Gambaran mengenai topik penelitian yang hendak disajikan, mengidentifikasi secara jelas tujuan umum dan khusus, mempunyai kontribusi yang dapat memberikan manfaat terutama kepada masyarakat luas, lembaga pendidikan, peneliti, maupun pihak pengelolaan daerah penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan tentang Deskripsi hubungan antara masalah yang diteliti dengan sumber-sumber kepustakaan yang relevan dengan berfokus terhadap masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Hasil tinjauan pustaka inilah yang dijadikan dasar menentukan posisi penelitian sehingga berbeda dengan penelitian sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini lebih bersifat prosedural, karena agar pembaca mengetahui analisis secara teoritis mengenai suatu cara atau alur penelitian secara sistematis. Seperti metode penelitian yang digunakan, variable penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang hasil analisis data peneliti dari data-data yang telah diperoleh. Peneliti mengemukakan dan menganalisis makna dari penemuan dalam penelitian dan menghubungkan dengan teori-teori terkait yang telah ditulis dalam tinjauan pustaka dengan menjelaskan hasil temuan penelitian kedalam konteks teori yang lebih luas.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan sebuah simpulan terhadap penelitian yang dilakukan dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan hasil analisis temuan penelitian

F. Definisi Operasional

Berikut ini merupakan beberapa definisi operasional yang memuat tentang penjelasan konsep-konsep yang terdapat pada judul penelitian yaitu:

1. Kawasan Karst

Berdasarkan pengertian dalam ketentuan umum *Kepmen ESDM Nomor 17 Tahun 2012* tentang Penetapan Kawasan Bentang Alam Karst disebutkan bahwa yang dimaksud karst adalah bentang alam yang terbentuk karena pelarutan air pada batugamping atau dolomit. Pengertian kawasan bentang alam karst adalah karst yang menunjukkan eksokarst dan endokarst tertentu. Eksokarst merupakan karst pada bagian permukaan sedangkan endokarst merupakan karst pada bagian bawah permukaan. Dengan morfologi kawasan yang berbukit dan terbentuk sebagian besar dari kapur, Citatah terlihat berbeda dengan bukit-bukit pada umumnya. Citatah pernah menjadi bahan perbincangan di berbagai media lokal dan nasional, setelah KRCB (Kelompok Riset Cekungan Bandung) melakukan kajian terhadap kawasan ini.

Kawasan karst dalam penelitian ini adalah Kawasan karst citatah yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar geografi. Melihat potensi-potensi yang ada serta objek-objek yang dapat dikaji seperti beberapa spot yang berada di kawasan karst citatah yaitu Gua Pawon dan Stone Garden.

2. Sumber Belajar

Menurut Prof. Dr. J.S Badudu dalam Kamus umum bahasa Indonesia mengatakan bahwa Pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna. Sumber Belajar menurut *Association Educational Communication And Technology AECT (2007)* Adalah berbagai

atau semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan siswa dalam belajar, baik secara terpisah maupun terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar. Pemanfaatan sumber belajar dalam penelitian ini yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar karena lingkungan yang mempunyai potensi besar dan mengandung unsur keilmuan yang dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran.

3. Pengetahuan

Pengetahuan ialah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu : indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Soekidjo, Notoadmodjo 2003). Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini lebih kepada bagaimana pengetahuan seorang guru terhadap kawasan penelitian yang akan dijadikan sebagai sumber belajar geografi.

4. Pembelajaran Geografi

Menurut Hart Shorne (1960) Disiplin ilmu yang berusaha untuk menguraikan dan menginterpretasikan karakter variable dari suatu tempat ketempat lainnya di bumi sebagai tempat kehidupan manusia. Pembelajaran geografi dalam penelitian ini yaitu pembelajaran yang menjelaskan gejala-gejala geosfer dengan sudut pandang kewilayahan dan kelingkungan dalam konteks dari segi hubungan keruangan. Dalam pembelajaran ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami gejala alam sehingga menimbulkan sikap positif dan meningkatkan kelestarian terhadap lingkungan.

Billawal Agung Muhamad, 2017

*POTENSI PEMANFAATAN KAWASAN KARS CITATAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI DI
KABUPATEN BANDUNG BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu